

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian menjelaskan pentingnya pengetahuan dan praktek dalam mempromosikan kebiasaan makan sehat pada anak-anak dalam kelompok 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Pembahasan mencakup pemberian makan dan praktek yang terjadi. Mengenai hal yang ditanyakan di dalam penelitian ini berbanding terbalik antara pengetahuan dan praktek. Dimana pengetahuan mengenai penelitian sangat baik. Namun pada prakteknya masyarakat yang tergabung pada informan kunci ini tidak sesuai dengan pengetahuannya yang di tandai dengan isi piring nasi yang di konsumsi. Pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuan dan dan praktek pemberian makan pada anak usia 1.000 HPK.

Pada penelitian ini banyak di temukan pengetahuan pada masyarakat yang memiliki pendidikan terakhir S1 itu hampir sama dengan informan yang pendidikan terkahir SMA. Pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuan dan dan praktek pemberian makan pada anak usia 1.000 HPK. Hal tersebut juga didasarkan pada pertanyaan yang diajukan selama penelitian berlangsung. Selama penelitian juga banyak terlihat adanya campur tangan dari orangtua informan dalam proses, pemberian makan dan pengasuhan. Hal tersebut juga di jelaskan oleh salah satu masyarkat sewaktu anak kecil lebih banyak diasuh oleh nenek, dikarenakan ibu bekerja. Pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuan dan dan praktek pemberian makan pada anak usia 1.000 HPK.

Mengenai tujuan penelitian yang diinginkan pada penelitian ini belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut disebabkan adanya faktor dari masyarakat dan dari luar masyarakat sendiri. Namun ada beberapa hal seperti pengetahuan dan praktek ini sesuai. Dari pengetahuan para ibu tahu makanan yang bergizi seperti sayur sayuran, dan protein yang berasal dari ikan dan daging. Namun pada prakteknya pemberian makan para ibu belum sepenuhnya memberikan makanan bergizi yang terlihat dari isi piring nasi. Hal tersebut bisa dikatakan penelitian belum bisa mendukung tujuan penelitian. Maka dari itu permasalahan yang muncul menjadi menarik untuk penelitian berikutnya.

Masyarakat Nagari Tigo Koto Silungkang menunjukkan kemandirian pangan yang kuat dengan mengandalkan hasil pertanian pekarangan sendiri dan sumber daya alam lokal untuk memenuhi kebutuhan harian mereka. Beberapa masyarakat menanam berbagai sayuran dan memelihara ternak kecil, sementara pasar hanya digunakan sebagai pelengkap. Praktik ini tidak hanya menjamin ketersediaan makanan yang segar dan bergizi, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dan komitmen terhadap kesehatan keluarga.

Dalam hal persiapan dan pengolahan makanan, masyarakat menunjukkan kesadaran tinggi akan pentingnya gizi, terutama untuk ibu hamil dan anak-anak di masa 1.000 HPK. Proses memasak dilakukan secara mandiri di rumah, memastikan kualitas dan kebersihan makanan. Fleksibilitas dalam penggunaan sumber daya, seperti memakai kompor gas dan kadang kayu bakar, menunjukkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada. Praktik-praktik ini menggaris bawahi bahwa sistem pangan di Nagari Tigo Koto Silungkang tidak hanya sekadar

bertahan hidup, tetapi juga merupakan sistem yang berakar kuat pada nilai-nilai budaya dan kesadaran akan kesehatan keluarga.

Penelitian ini berfokus pada budaya makan yang berhubungan dengan studi kesehatan. Namun yang lebih dalam mengenai pemahaman mengenai nilai-sosial yang memiliki pengaruh terhadap perilaku yang terjadi. Maka dari itu penelitian ini juga dapat menjadi ruang lingkup studi kesehatan dalam pengambilan keputusan. Mengenai permasalahan kesehatan memang menyangkut di dalam penelitian ini, namun peranan sosial juga cukup berpengaruh di dalamnya.

B. Saran

Pemenuhan gizi pada usia kelompok 1.000 HPK ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak kedepannya yang di mana makan- makanan yang di konsumsi oleh ibu hamil dan ibu menyusui itu sangat berdampak pada anak kedepannya. Dari hal tersebut jika pemenuhan gizi kurang dari yang disarankan oleh tenaga Kesehatan akan bisa berdampak kepada *stunting* yang di mana akan berdampak kedepannya. Peran anggota keluarga juga menjadikan pemenuhan gizi ini berhasil atau tidak sesuai dengan pengetahuan masing masing.

Penulis menyarankan kepada pihak yang terkait dalam pemenuhan gizi pada kelompok usia 1.000 HPK di Nagari Tigo Koto Silungkang tetap berkontribusi didalamnya agar bisa tercapai apa yang diinginkan agar bisa turun angka *stunting*. Diharapkan juga pengetahuan dan praktek harus sesuai agar mudah menciptakan kondisi yang diinginkan.

Dari penelitian ini diharapkan memberikan dampak pada pengambilan kebijakan yang di ambil oleh pemerintah. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara pengetahuan dan praktek itu penting dalam permasalahanya pada pemberian makan pada kelompok usia 1.000 HPK di dalam masyarakat. Diharapkan juga penelitian ini juga memiliki nilai pada studi Antropologi Sosial dan relevansi dengan studi lainya yang berhubungan.

